

Sekolah Adiwiyata sebagai Pengembangan Masyarakat Desa Kedewan dalam Meningkatkan Potensi Wilayah

(Adiwiyata School as the Community Development of Kedewan Village in Increasing Regional Potential)

Riska Novitasari^{1*}, Yuniati Fadilah², Sri Rahaju³

¹ Fasilitator Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680

² Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680

³ Departemen Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680

*Penulis Korespondensi: riskanovitasari21@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan lingkungan adalah salah satu upaya untuk memberikan pengetahuan lingkungan di kalangan pelajar sekolah. Adiwiyata merupakan sebuah program dengan tujuan untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Program ini dilaksanakan berdasarkan tiga prinsip utama, yaitu edukatif, partisipatif, dan berkelanjutan. Seluruh warga sekolah diharapkan memiliki karakter dan berbudaya lingkungan hidup dalam kegiatan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah. Guna mencapai Sekolah Adiwiyata, setiap sekolah wajib mengelola sarana pendukung yang ramah lingkungan. Kegiatan penghijauan lingkungan sekolah merupakan salah satu bentuk dari kegiatan adiwiyata di Desa Kedewan. Kegiatan ini dilakukan di dua tempat yaitu SDN Kedewan 1 dan SMPN 1 Kedewan. Tujuan dari kegiatan ini yaitu terciptanya taman tanaman obat keluarga yang subur dan asri serta meningkatnya pengetahuan warga sekolah terkait manfaat tanaman obat keluarga, serta sebagai wujud pengembangan menuju sekolah adiwiyata. Kegiatan yang dilakukan yaitu berupa penanaman benih dan bibit yang dikerjakan bersama sama oleh warga sekolah.

Kata kunci: Komunitas sekolah, pendidikan lingkungan, rencana kegiatan

ABSTRACT

Environmental education is one of the initiatives to provide the school students with environmental awareness. Adiwiyata is a program which aims to create an environmentally friendly and cultured school. This program is conducted on the basis of three main principles, namely education, participation and sustainability. All school residents are expected to have the character and culture of the environment in daily activities, both at school and at home. To reach Adiwiyata School, every school must manage environmentally friendly supporting facilities. Greening the school environment is one form of adiwiyata activities in Kedewan Village. This activity was conducted at two locations namely SDN Kedewan 1 and SMPN 1 Kedewan. The purpose of this activity is to establish a fertile and beautiful family medicinal plant garden and to increase awareness of the school community regarding the benefits of family medicinal plants, as well as a form of development towards the Adiwiyata school. The tasks carried out in the form of seed and seedling planting are carried out together by the school community.

Keywords: Environmental education, Planting activity, School community

PENDAHULUAN

Adiwiyata merupakan sebuah program dengan tujuan untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Program ini dilaksanakan berdasarkan tiga prinsip utama, yaitu edukatif, partisipatif, dan berkelanjutan. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan program adiwiyata setiap sekolah wajib memuat visi, misi, tujuan dan sasaran yang memuat kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Di mana visi, misi, tujuan dan sasaran itu dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan termuat dalam seluruh mata pelajaran. Baik dalam mata pelajaran wajib, muatan lokal maupun pengembangan diri pada Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH).

Sekolah Adiwiyata harus bekerjasama atau bermitra dengan berbagai pihak, serta adanya peningkatan dan pengembangan mutu berbasis lingkungan hidup. Seluruh warga sekolah diharapkan memiliki karakter dan berbudaya lingkungan hidup dalam kegiatan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah. Dalam hal ini, guru dan siswa harus memiliki kompetensi dalam mengembangkan metode pembelajaran lingkungan hidup. Pengembangan metode harus dilakukan secara aktif, seperti dengan metode demonstrasi, diskusi kelompok, simulasi, pengalaman lapangan, curah pendapat dan sebagainya (Iswari dan Utomo 2017).

Program Adiwiyata terbukti menciptakan sekolah yang nyaman, aman dan harmonis, khususnya untuk kebutuhan belajar peserta didik. Secara otodidak peserta didik perlahan menjadi generasi yang peduli dan berbudaya lingkungan, sekaligus mendukung dan mewujudkan sumberdaya disekitar sekolah terdidik melek terhadap perkembangan ekonomi, sosial, dan lingkungannya dalam mencapai pembangunan berkelanjutan. Guna mencapai Sekolah Adiwiyata, setiap sekolah wajib mengelola sarana pendukung yang ramah lingkungan dan ramah anak. Pemanfaatan kembali kertas atau daur ulang adalah salah satu upaya mendukung ramah lingkungan di sekolah.

Kegiatan penghijauan lingkungan sekolah merupakan salah satu bentuk dari kegiatan adiwiyata di Desa Kedewan. Kegiatan ini dilakukan di dua tempat yaitu SDN Kedewan 1 dan SMPN 1 Kedewan. Tujuan dari kegiatan ini yaitu terciptanya taman tanaman obat keluarga (toga) yang subur dan asri serta meningkatnya pengetahuan warga sekolah terkait manfaat tanaman obat keluarga, serta sebagai wujud pengembangan menuju sekolah adiwiyata.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Lokasi dan Sasaran Kegiatan

Kegiatan pembuatan taman dilaksanakan di SDN 1 Kedewan dan SMPN 1 Kedewan, Desa Kedewan, Kecamatan Kedewan, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Kegiatan pembuatan taman dilakukan selama 3 hari yaitu pada tanggal 8 juli 2019, 12 juli 2019, dan 15 juli 2019. Sasaran kegiatan ini yaitu siswa siswi SDN 1 Kedewan dan SMPN 1 Kedewan.

Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan ini yaitu bibit tanaman obat seperti kunyit, jahe, kencur dan daun kemangi, bibit tanaman hias seperti cocor bebek dan

bunga rosella dengan total 100 bibit, air, ajir, dan alat perkakas tanaman.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pembuatan taman direncanakan di SDN 1 Kedewan dan SMPN 1 Kedewan. Lokasi pembuatan taman, dilakukan pada areal tanah kosong yang sebelumnya merupakan areal taman sekolah. Selain kegiatan penanaman, dilakukan juga pembersihan areal taman agar terlihat lebih asri dan menarik. Selain itu, pemberian informasi mengenai jenis dan kegunaan manfaat tanaman yang ditanam.

Jenis bibit tanaman yang akan digunakan dalam kegiatan penanaman, ditentukan sesuai dengan lokasi yang akan ditanami yaitu kunyit, jahe, kencur, kemangi, cocor bebek dan bunga rosella. Penetapan jenis ini disesuaikan dengan jenis yang diinginkan masyarakat dan sesuai disekitar lokasi kegiatan.

Pemilihan bibit didasarkan pada kecukupan adaptasi bibit tanaman tahunan sebagai berikut (Pamungkas 2002):

- Umur bibit cukup sesuai perkembangan normal jenis tersebut
- Sehat dan tumbuh normal
- Tinggi antara 25 – 35 cm
- Akar sudah kompak dan belum keluar dari polybag
- *Polybag* cukup kuat untuk tidak rusak dalam pengangkutan
- Tanah dalam *polybag* harus memenuhi persyaratan - persyaratan sebagai media tumbuh semai yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan lingkungan adalah salah satu upaya untuk memberikan pengetahuan lingkungan di kalangan pelajar sekolah. Hal ini ditujukan dengan asumsi bahwa jika pengetahuan tentang lingkungan meningkat, maka perilaku peduli lingkungan juga meningkat dan akan mengurangi kerusakan lingkungan di masa yang akan datang. Menurut Maryani (2016) menyatakan konsep dasar dalam membentuk perilaku peduli lingkungan dibutuhkan tiga unsur, yaitu faktor institusional, strategi pendidikan, serta pengetahuan dan nilai. Ketiga faktor tersebut berkaitan satu dan yang lainnya. Faktor institusi berhubungan dengan kebijakan politik, ketersediaan dana dan fasilitas yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan. Strategi pendidikan adalah salah satu hasil dari kebijakan yang ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan nilai yang nantinya akan mempengaruhi perilaku peduli lingkungan.

Program Adiwiyata dapat dilaksanakan secara optimal sejak tahun 2010 seiring dengan adanya kebijakan baru yang menggantikan kebijakan sebelumnya antara Menteri Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan Nasional melalui kesepakatan bersama No.03/MenLH/02/2010. Hal ini kemudian dikuatkan lagi dengan adanya Peraturan Menteri (Permen) Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata. Tujuan dari program Adiwiyata berdasarkan pada Permen tersebut yaitu untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan, pelaksanaannya berdasarkan tiga prinsip yaitu edukatif, partisipatif, dan berkelanjutan.

Pendidikan adalah salah satu variabel paling penting dalam membentuk perilaku peduli lingkungan, semakin tinggi pengetahuan seseorang maka semakin peduli pada permasalahan lingkungan (Landriany 2014). Pendidikan lingkungan adalah suatu

proses yang bertujuan membentuk perilaku, nilai, dan kebiasaan untuk menghargai lingkungan hidup (Pradini *et al* 2018). Salah satu strategi dalam pendidikan ini diaplikasikan dalam program Adiwiyata di lingkungan sekolah. Adiwiyata memuat empat komponen utama yang komprehensif untuk mewujudkan sekolah yang berbudaya lingkungan, tidak hanya dari segi fisik sekolah saja namun dari perilaku warga sekolahnya.

Program adiwiyata yang dilakukan tepatnya di SDN Kedewan 1 adalah pembuatan taman sekolah yang dibuat bersama sama dengan warga sekolah yang meliputi siswa dari kelas satu sampai kelas enam, pembantu sekolah dan juga para guru. Kegiatan ini bertujuan untuk memperindah dan membuat lingkungan sekolah lebih hijau, selain pembuatan taman sekolah, kegiatan yang dilakukan antara lain penanaman tanaman obat, dan tanaman hias lainnya antara lain Cocor Bebek, Bunga Rosella, Kunyit, Jahe, Kencur, Daun Kemangi. Kondisi taman sekolah sebelum dan setelah kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.



a



b

Gambar 1a) Keadaan taman sekolah sebelum kegiatan dan 1b) Keadaan taman sekolah setelah kegiatan

Kegiatan yang dilakukan pada SMPN 1 Kedewan yaitu berupa penanaman benih dan bibit yang dikerjakan bersama sama oleh warga sekolah. Kegiatan penanaman ini bertujuan untuk menambah tanaman sekolah agar banyak mengandung tanaman lakukan lebih terfokus kepada beberapa orang terpilih dari pengurus OSIS SMPN 1 Kedewan untuk melakukan penanaman benih dan bibit tanaman yang kami sediakan. Benih dan bibit yang kami sediakan berjumlah kurang lebih 70 benih dan 30 bibit yang tersebar dalam taman sekolah yang minim tanaman. Para bapak dan ibu gurupun berkontribusi untuk mendukung penanaman tanaman ini. Tanaman yang kami tanam berupa Tomat, Bunga Matahari, Kacang panjang, Pepaya, Bunga Rosela, dan banyak lagi lainnya. Dukungan yang penuh diberikan oleh seluruh pihak sekolah untuk bersama sama melakukan penghijauan lingkungan sekolah karna para warga sekolah menganggap kegiatan penghijauan ini sangatlah dibutuhkan untuk menambah kawasan rindang dan juga pemanfaatan hasil dari alam. Seluruh warga sekolah menyambut baik kegiatan yang kami laksanakan untuk sedikit berkontribusi mewujudkan Sekolah berbasis lingkungan atau yang disebut dengan Sekolah Adiwiyata.

Program Adiwiyata yang diaplikasikan di beberapa sekolah bertujuan untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Kepedulian tersebut dilihat dari tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan siswa dalam mengelola dan melestarikan lingkungan hidup. Adiwiyata adalah program yang bertujuan untuk mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Hal ini sesuai dengan teori Krajhanzl (2010) yang

menyatakan bahwa tujuan yang dimaksudkan program Adiwiyata tersebut sebagai bentuk perwujudan perilaku peduli lingkungan.

SIMPULAN

Kegiatan penghijauan lingkungan sekolah merupakan salah satu bentuk dari kegiatan adiwiyata di Desa Kedewan. Kegiatan ini dilakukan di dua tempat yaitu SDN Kedewan 1 dan SMPN 1 Kedewan. Output kegiatan ini yaitu terciptanya taman tanaman obat keluarga (toga) yang subur dan asri serta meningkatnya pengetahuan warga sekolah terkait manfaat tanaman obat keluarga, serta sebagai wujud pengembangan menuju sekolah adiwiyata. Kegiatan yang dilakukan yaitu berupa penanaman benih dan bibit yang dikerjakan bersama sama oleh warga sekolah. Kegiatan penanaman ini bertujuan untuk menambah tanaman sekolah agar banyak mengandung tanaman hijau.

DAFTAR PUSTAKA

- Iswari dan Utomo. 2017. Evaluasi penerapan program adiwiyata untuk membentuk perilaku peduli lingkungan di kalangan siswa (Kasus: SMA Negeri 9 Tangerang Selatan dan MA Negeri 1 Serpong). *Jurnal Ilmu Lingkungan*. 15(1): 35-41.
- Krajhanzl, J. 2010. Environmental and pro environmental behaviour. *School and Health Journal*. (21): 251-274.
- Landriany E. 2014. Implementasi kebijakan adiwiyata dalam upaya mewujudkan pendidikan lingkungan hidup di SMA kota Malang. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*. (2): 82-88.
- Maryani I. 2016. Evaluasi pelaksanaan program sekolah adiwiyata ditinjau dari aspek kegiatan partisipatif di SDN Ungaran I Yogyakarta. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*. 1(3): 170–180.
- Pradini, Sujanto, Nurjannah. 2018. Implementasi program sekolah adiwiyata dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang. *Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan*. 7(2): 122-132.